

## ABSTRAK

“Nussa Official” adalah salah satu nama *channel* di *YouTube* yang mengklaim / *membranding channel*-nya sebagai *channel* yang memuat video-video edukasi dengan kemas *entertainment*. Video-video yang ada di *channel* tersebut seharusnya dapat memberikan tambahan wawasan berupa edukasi bagi penontonnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana persepsi penonton *channel YouTube* “Nussa Official” yang mengklaim *channel* tersebut sebagai *channel* *edutainment* (edukasi-*entertainment*). Apakah benar sesuai dengan *branding* mereka yang menyatakan sebagai *channel* yang dapat mengedukasi dengan cara *entertainment*, karena selama ini *feed back* / tanggapan yang diberikan oleh penonton yang melihat video-video yang ada di *channel* “Nussa Official” hanya sebatas komen, dan juga penulisan berita pada sejumlah media yang belum dapat memperjelas bahwa video-video yang ada di *channel* “Nussa Official” dapat dikategorikan sebagai video yang mengedukasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan narasumber penonton *channel* “Nussa Official” di *YouTube*. Teori yang digunakan adalah konsep persepsi, teori *Uses and Gratification*, dan Konsep *new media*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah *channel* “Nussa Official” memang benar memberikan manfaat bagi penontonnya, yaitu berupa tambahan wawasan, terutama wawasan tentang ilmu agama. Tidak hanya bagi penonton yang men-*subscribe*-nya saja, tetapi juga bagi orang disekitarnya, seperti adik dan keponakannya juga mendapatkan manfaat setelah menonton video-video yang ada di *channel* “Nussa Official”.

Kata kunci : persepsi, Nussa Official, *YouTube*

## **ABSTRACT**

*“Nussa Official” is the one name of a channel in YouTube, who branding them self to be education and entertainment channel. Videos on that channel should be able to provide viewers with additional insight into education. So, the study is to research about how people perceive about “Nussa Official”, really can be category to education channel or not. Because in the meantime, the feedback just can find at the comment in the video, and the news in some media not explain about the “Nussa Official” to be education channel. The method used in this study was a qualitative study method involving YouTube's “Nussa Official” channel viewers. The theories used are the concept of perception, the Uses and Gratification theory, and the New Media concept. And the results of this study were that “Nussa Official” really did a good job for viewers. The channel can be category in the education channel, because it was a moral insights, religious studies and so on. Not just for the audience who signed up, but for the younger brother and those who are in the position to benefit from watching the video on the “Nussa Official” channel.*

*Key words : perception, “Nussa Official”, YouTube*